

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan *guided inquiry* kombinasi audio visual pada materi sistem ekskresi dilakukan dengan empat pertemuan. Pertemuan pertama diawali dengan kegiatan apersepsi dan mengerjakan *pre-test*. Pertemuan kedua dan ketiga dengan kegiatan pendahuluan kemudian kegiatan sesuai dengan sintaks pada *guided inquiry* yang dikombinasi dengan media audio visual serta pembagian lembar kerja peserta didik (LKPD) sebagai panduan pembelajaran. Pertemuan terakhir adalah penarikan kesimpulan dari pertemuan sebelumnya, tanya jawab dilanjutkan dengan mengerjakan *post-test*.
2. Pencapaian nilai rata-rata keterampilan proses sains materi sistem ekskresi pada kelas eksperimen mengalami peningkatan dengan kategori sedang ditunjukkan $N\text{-gain} < 0,70$. Kelas eksperimen sebelum diberiperlakukan dengan rata-rata 25,43 dan setelah diberi perlakuan menjadi 70,89 yang berarti pada kriteria baik, sedangkan kelas kontrol ketika belum diberi perlakuan pada rata-rata 19,46 setelah diberi perlakuan pada kriteria cukup yakni 52,27.
3. Terdapat pengaruh antara penggunaan model *guided inquiry* kombinasi media audio visual dengan pembelajaran yang hanya menggunakan *guided inquiry* ditunjukkan dengan uji Mann Whitney menunjukkan nilai $\text{sig. } 0,00 < \alpha 0,05$ sehingga H_0 ditolak H_a diterima yang berarti adanya perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dengan eksperimen.

B. Saran

1. Bagi pihak sekolah/madrasah diharapkan dapat memantau kondisi laboratorium serta mendata alat dan bahan secara rutin, sehingga saat akan digunakan untuk kegiatan praktikum pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
2. Bagi calon pendidik dan pendidik diharapkan mampu mengaplikasikan model pembelajaran inovatif, kreatif dan memanfaatkan fasilitas yang tersedia di lingkungan sekolah, dengan demikian tercapainya tujuan pembelajaran.
3. Bagi peserta didik diharapkan dapat turut aktif sehingga pembelajaran berlangsung baik dan dapat memberikan saran untuk kemajuan proses pembelajaran.